

STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN INFORMASI DAPODIK DI INTERNET

Annida

STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
annidanida71@gmail.com

Syahrani

STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
syahrani481@gmail.com

ABSTRACT

Through an integrated dapodik management information system strategy (integrated) can provide more accurate and quality information to support the development of operations, management, and decision-making functions within an organization. The school's strategy in analyzing the internal and external environment, the chosen strategy in improving the quality of basic education is through a curriculum program strategy, a program to improve the quality of educators and education staff. Therefore, we need a qualified operator and educator who can create conditions so that all components are interrelated and can work well together to achieve school goals.

Keywords: *School Management Strategy, Information Development, Dapodik.*

ABSTRAK

Melalui *strategi* sistem informasi manajemen dapodik terpadu (integrated) dapat menyajikan informasi yang lebih akurat dan berkualitas guna mendukung pengembangan fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Strategi sekolah dalam menganalisis lingkungan internal dan eksternal, strategi yang dipilih dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar adalah melalui strategi program kurikulum, program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, diperlukan seorang operator dan pendidik berkualitas yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga semua komponen saling terkait dan dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan sekolah.

Kata Kunci: Strategi Manajemen Sekolah, Pengembangan Informasi, Dapodik.

PENDAHULUAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh strategi manajemen sekolah dan pengembangan sistem data sarana prasarana informasi terhadap efektivitas dapodik. Sedangkan Dapodik merupakan sistem pendataan yang ada di bawah naungan Kemendikbud mencakup jenjang pendidikan mulai dari TK, PAUD, pendidikan dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, menengah atas dan selanjutnya tidak terlepas dari strategi manajemen sekolah yang ditempuh oleh operator sekolah dan para pendidik.

Agar sekolah cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan (Reza & Syahrani, 2021) tentu perlu tenaga pendidik yang standar (Yanti & Syahrani, 2021) yang

menguasai (Aspi & Syahrani, 2022) standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan di Indonesia tanpa menguasai teknologi pengajaran, rasanya pembinaan intensif (Syahrani dkk, 2022) yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka pengembangan *skill* anak didiknya berpeluang tidak maksimal (Rahmatullah dkk, 2022), bahkan seharusnya standar pendidik juga mengarah kepada penguasaan digital (Ahmadi & Syahrani, 2022), sebab semua yang berbasis internet terasa lebih hebat (Syahrani, 2021), pembelajaran yang adaptif internet saat ini dianggap sebagai instansi yang modern (Syahrani, 2022) dianggap lebih maju dari sisi sarana, skill dan manajemennya (Syahrani, 2022) sebab instansi yang model begini (Alhairi dan Syahrani, 2021) terlihat lebih siap menghadapi zaman (Syahrani, 2022) dan dianggap siap bersaing dengan dunia luar (Shaleha dkk, 2022), karena sudah terbiasa dan adaptif dengan teknologi informatika yang terus berkembang (Syahrani, 2018), terlebih dalam Alquran sebenarnya banyak ayat yang membicarakan hal ini (Ilhami & Syahrani, 2021), agar umat Islam tidak tertinggal dalam berbagai aspek termasuk dalam hal pendidikan (Syahrani, 2019) tentu banyak strategi yang harus dijalankan agar mampu menguasai teknologi terkini dalam hal pengembangan tugas guru dan tugas siswa berbasis internet (Chollisni dkk, 2022), bagaimanapun hebatnya sebuah sekolah, tanpa adaptasi dengan perkembangan zaman masih terasa ada yang kurang (Kurniawan dan Syahrani, 2021), apalagi saat ini sudah banyak instansi pendidikan yang bermutu dan teknologinya juga maju memberikan tugas berbasis internet seperti jurnal dan blog (Fitri & Syahrani, 2021), jika punya tenaga pendidik yang standard dan pandai berselancar diinternet, tentu lebih mudah dalam promosi instansi pendidikan tempatnya mengabdikan, dengan begitu diharapkan jalannya suatu sekolah jadi lebih ideal sesuai impian, meski masih banyak kelemahan dan harus senantiasa dibenahi tiap saat agar perkembangannya terus ada (Yanti & Syahrani, 2022) manajemen kesiswaan juga jangan lengah untuk dikembangkan (Helda & Syahrani, 2022) semua harus bersinergi dalam memaksimalkan sistem informasi berbasis internet (Syarwani & Syahrani 2022) pimpinannya harus mampu membangkitkan semangat dewan guru dan semua peserta didik (Fatimah & Syahrani, 2022) sehingga lembaga pendidikannya semakin dianggap berkualitas (Hidayah & Syahrani, 2022) karena semua aspek punya standar (Ariani & Syahrani, 2022) dan selalu bergerak sesuai standar operasional prosedur (Sakdiah & Syahrani, 2022) sebagai bukti kesiapan menjalani era 5.0. (Ariani & Syahrani, 2022). Itu semua peluangnya (Adiyono, 2021) bisa dicapai sedikit demi sedikit dengan termanajemen (Adiyono, 2020) jika ada motivasi (Adiyono, 2022) dari kepala sekolah (Adiyono, 2019), tidak peduli masih pandemi atau sudah lewat (Adiyono, 2020), apalagi kalau selalu dievaluasi (Adiyono & Maulida, 2021) ada tidaknya perkembangannya dari waktu ke waktu (Adiyono dkk, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini adalah kajian literatur, yang mana kajian dalam penelitian ini mempunyai prosedur tersendiri sehingga dianggap tidak ada perbedaan dalam pembuatan karya ilmiah. Menurut Zed, (2008) metode kepustakaan tidak boleh dipandang sebelah mata, karena metode ini juga merupakan metode yang bukan hanya mengumpulkan teori yang terkait tetapi melakukan analisis dari kajian teori yang dilakukan. Kajian dalam penelitian ini mengumpulkan berbagai macam kajian literatur yang sesuai dengan bahan kajian yang ingin diteliti kemudian ditelaah untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan

dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengertian Lain tentang Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bahwa kebijakan manajemen dalam mengelola sistem data informasi adalah indikator pengembangan kualitas pelayanan pendidikan. Produktivitas kerja besar pengaruhnya terhadap lembaga nantinya karena suasana lingkungan kerja etos kerja dan motivasi kerja yang baik dapat memberikan hasil kerja yang maksimal.

Strategi Manajemen Sekolah

Strategi sekolah dalam menganalisis lingkungan internal dan eksternal, strategi yang dipilih dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar adalah melalui strategi program kurikulum, program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, diperlukan seorang operator dan pendidik berkualitas yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga semua komponen saling terkait dan dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan sekolah. Dua aspek penting dari kegiatan pendidikan yang perlu diperhatikan oleh administrasi/ manajemen ialah aspek tujuan pendidikan (nasional, institusional dan instruksional) dan segi komponen atau faktor-faktor yang mendukung keberhasilan menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan lembaga yang telah ditetapkan. Berdasarkan dua aspek itu perlu diatur atau dibuat strategi manajemen/administrasi melalui proses-prosesnya yang diperlukan agar tujuan nasional, institusional, dan instruksional dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Alwizra, 2019).

Sistem Manajemen

Manajemen diartikan sebagai seni atau ilmu pengetahuan, artinya dengan ilmu pengetahuan tersebut, manajemen akan lebih mempermudah mencapai hasil yang diinginkan dalam organisasi. Seperti cara seseorang bekerja sama dalam memperoleh hasil yang telah diharapkan akan bermanfaat bagi orang lain dan organisasinya. (Yan Hanif Jawangga, 2019) Menyebutkan manajemen juga memiliki arti yang sangat banyak, yaitu manajemen sebagai seni, manajemen sebagai kerangka kerja, manajemen sebagai proses dan lain sebagainya. Dalam manajemen terdapat beberapa tindakan yang seharusnya diterapkan yaitu tindakan yang sering disebut POAC (planning, organizing, actuating dan controlling). “Gordon B. Devis, mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia ataupun mesin yang terpadu sehingga dapat menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi”. (Lukman Ahmad dan Munawir, 2018) Dari pernyataan di atas diketahui bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan berbagai data ataupun informasi guna mendukung terhadap pengambilan keputusan kegiatan belajar mengajar. Dan sistem informasi manajemen juga merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan yang sudah terlaksanakan. Dalam pendidikan, sistem informasi manajemen ini tentu sangat mendukung terhadap mutu sekolah, sehingga seluruh komponen sekolah itu harus mencapai terhadap visi,

misi dan tujuan sekolah itu sendiri. Karena pada dasarnya sistem informasi manajemen adalah salah satu pendukung yang harus dikelola dengan baik sehingga dapat mendukung dan memaksimalkan segala aktivitas manajemen sekolah. Salah satu bentuk sistem informasi manajemen dalam pendidikan adalah Dapodik (Data Pokok Pendidikan). Sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem informasi tentang berbagai data sekolah misalnya tenaga kependidikan, peserta didik, tingkatan periode, pembinaan, rombongan belajar (Rombel) dan data sarana-prasarana yang ada di sekolah. Sistem dapodik ini dirancang dalam bentuk data yang sangat berkualitas sehingga nantinya akan menentukan kebijakan pemerintah pusat dalam menentukan rasio tenaga kependidikan, seperti halnya syarat untuk menentukan tunjangan profesi pendidik (TFG), biaya operasional sekolah (BOS) dan kebijakan-kebijakan pusat lainnya yang nantinya akan melakukan pengambilan data dari aplikasi DAPODIK. (Nourma Wahyuni dkk, 2018). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa DAPODIK merupakan sistem pendataan yang kaitannya sangat erat dengan proses pendukung keputusan dalam sebuah instansi, dimana dengan sistem DAPODIK tersebut nantinya akan mempermudah bagi sekolah dalam memenuhi kebijakan yang diberikan oleh pemerintah. (Dema Mathias Lumban Tobing, 2018). Dari pernyataan yang dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD tersebut mengandung arti bahwa untuk mempermudah dalam pendataan yang diharuskan dalam sebuah lembaga pendidikan maka dilaksanakanlah kegiatan pendataan melalui aplikasi DAPODIK tersebut. Yang nantinya akan menjamin terhadap mutakhir dan akuratnya data statistik pendidikan yang diberikan.

Untuk melaksanakan perencanaan pendidikan maupun melaksanakan program pendidikan secara tepat sasaran, maka selaku kepala sekolah mempunyai tugas untuk memilih dan menunjuk salah satu staf maupun guru untuk dijadikan sebagai tenaga operator sekolah, utamanya mereka memiliki pengetahuan lebih tentang database DAPODIK. Biasanya seseorang yang sudah ditunjuk sebagai pengelola atau mengolah DAPODIK disebut dengan operator. Sehingga dalam melaksanakan perencanaan pendidikan ataupun program-program pendidikan secara tepat sasaran, maka sangat dibutuhkan data yang cepat, valid, akuntabel, lengkap dan aktual. Sehingga tugas dari operator sekolah adalah menyebarkan formulir pendataan kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, dan peserta didik, maka selanjutnya operator sekolah mengentri semua data tersebut ke aplikasi DAPODIK secara online. (Nolfi S. Tueno, 2020).

Operator harus memiliki berbagai skill guna mendukung terhadap suksesnya DAPODIK, baik dari mengerti, memahami data sekaligus meng-input data, menguasai software dan terutama sistem komputer, karena dengan memahami semua skill tersebut itu akan memberikan kontribusi yang sangat banyak, baik kepada para pengguna maupun bagi operatornya sendiri untuk lebih efektif dan efisien dalam bekerja pada aplikasi sistem DAPODIK tentunya tidak luput dari arahan dan juga bimbingan dari kepala sekolah. Sebab pengukuran tingkat pemahaman operator sekolah itu tidak terlepas dari peran kepala sekolah. bahwasanya operator sekolah dalam menerapkan dan mengembangkan sistem DAPODIK sudah dipastikan mengikuti anjuran dari pusat, dan dapat dipastikan tingkat pemahaman operator sekolah tentang sistem DAPODIK sudah paham baik dari segi pendataan, penginputan dan lain sebagainya. Meskipun tiap tahunnya fitur pada sistem dapodik selalu ada

perubahan, tetapi selaku operator sekolah mau tidak mau harus mempelajari dari berbagai pedoman guna untuk lebih mendalami lagi mengenai sistem dapodik.

Pengembangan Kualitas Dapodik

Pengembangan kualitas Sistem informasi publik mengacu pada sistem informasi yang digunakan untuk kepentingan sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang menyimpan berbagai informasi terkait sekolah, siswa dan guru-guru di seluruh Indonesia. Sistem ini cukup populer dan sering diakses oleh masyarakat umum, terutama untuk pencarian NISN (Nomor Induk Siswa Nasional). Namun dalam perkembangannya terjadi perubahan kebijakan di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional sehingga akhirnya sistem ini ditutup dan diganti oleh sistem lain yang sejenis. Untuk menjembatani adanya kebutuhan sistem informasi sejenis di ruang lingkup yang lebih kecil, dikembangkan sistem Data Pokok Pendidikan untuk tingkat kabupaten/kota dengan mengambil contoh kasus Dinas Pendidikan Kota Padang. Analisis dan pengembangan sistem ini mengacu pada karakteristik sistem informasi publik dan diharapkan sistem ini dapat menyediakan informasi bagi masyarakat luas mengenai profil sekolah dan informasi lainnya. Pengembangan dan implementasi sistem ini memerlukan dukungan kebijakan, peraturan dan kerjasama antara berbagai pihak terkait. (N. Rachmaningrum, F. Falahah, and P. Sanches, 2018).

Melalui Strategi sistem informasi manajemen dapodik terpadu (integrated) dapat menyajikan informasi yang lebih akurat dan berkualitas guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu perpaduan antara sistem dengan sumber daya manusia (SDM) yang digunakan sebagai penunjang pengelolaan informasi dalam suatu lembaga dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem informasi manajemen tidak hanya diterapkan sebagai komponen penunjang saja, namun penerapan sistem informasi manajemen juga dapat digunakan sebagai faktor utama dalam mendukung suatu lembaga pendidikan bersaing di era global. Banyak manfaat serta keuntungan di dalam penerapan sistem informasi manajemen ini yaitu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja serta pelayanan pendidikan, meminimalisir kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh sumber daya manusia, menghemat biaya dan ruang guna pengalokasian sebagai tempat pengarsipan dokumen, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang teknologi. Pelayanan serta pembelajaran secara online dapat dibantu dengan menggunakan sistem informasi manajemen, dimana para pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan teknologi informasi dari komputer guna memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan jasa (murid, wali murid, dan masyarakat) serta kepentingan internal sekolah itu sendiri. Seiring dengan perkembangan teknologi banyak inovasi yang diciptakan guna memenuhi kebutuhan kegiatan pendidikan. Salah satunya yaitu inovasi dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah yang terkomputerisasi, beberapa diantaranya berupa website dan aplikasi mobile. Penggunaan teknologi ini merupakan salah satu solusi utama dalam mengelola manajemen sekolah di masa sekarang. Sistem informasi manajemen selain digunakan sebagai kepentingan internal sekolah juga dapat digunakan sebagai sarana penghubung kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan, penyampaian informasi dan komunikasi, bahkan promosi sekolah yang lebih efektif dan efisien. Peran

sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam pelaksanaannya. Selain peran sumber daya manusia, kesiapan lain seperti web sistem informasi manajemen juga harus maksimal. Berdasarkan paparan data di atas, pemanfaatan teknologi berupa sistem informasi manajemen (SIM) sangat diperlukan sebagai sarana dalam mewujudkan pengelolaan pendidikan sekolah yang lebih efektif dan optimal. (Dita Loryana & Mohammad Syahidul Haq, 2021) Penelitian oleh (Zamroni, 2020) yang menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya penerapan sistem tersebut akan memberikan dampak positif bagi sekolah antara lain: 1) Mendukung proses pembelajaran, 2) Memberikan pelayanan pendidikan yang optimal, 3) Memberikan fasilitas pendukung pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi yaitu dengan memadukan komputer.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Faizal, 2021) disebutkan bahwa sistem informasi manajemen dapat mempermudah pihak lembaga dalam menggunakan serta memproses informasi pendidikan yang lebih ideal. Sistem informasi manajemen tersebut membantu memudahkan pembelajaran online. Selanjutnya penelitian oleh (Shodiq, 2021) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen serta teknologi informasi dan komunikasi merupakan dua hal yang saling berkaitan sekaligus tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Sistem informasi manajemen bertujuan dalam menyampaikan informasi-informasi terkait pembelajaran atau informasi lembaga. Sedangkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu sarana yang digunakan dalam pengelolaan dan pembelajaran jarak jauh. Kemudian penelitian oleh (Endar et al., 2015) memaparkan bahwa sistem informasi manajemen sangat perlu diterapkan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Sebab, sistem informasi manajemen tersebut mampu mengatasi kendala-kendala dari pelaksanaan sistem informasi manajemen secara manual. Beberapa kendalanya yaitu kurangnya media penyimpanan database dalam menyimpan data-data administrasi sekolah, dan juga kurang efektif dan efisiennya penyebaran informasi kepada para siswa dan masyarakat. Dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen maka dapat menjadi media penyampaian berbagai informasi dan komunikasi terkait sekolah tersebut, yang dapat dilakukan tanpa halangan jarak dan waktu bagi semua penggunanya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Risdiansyah, 2020) menyebutkan bahwa kebutuhan sistem berupa hardware, software, dan brainware menjadi faktor pendukung utama dalam penerapan sistem informasi manajemen.

Berdasarkan hal tersebut sekolah diharapkan untuk memfasilitasi beberapa kebutuhan sistem (hardware dan software) secara periodik mengikuti perkembangan zaman saat ini. Sedangkan kebutuhan sistem brainware, sekolah berupaya meningkatkan kemampuan pengguna sistem melalui beberapa pelatihan khusus dalam bidang teknologi. Penelitian selanjutnya oleh (Budi Utama & Manap Somantri, 2019) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen mempunyai banyak sekali manfaat di dalamnya. Salah satu temuan dari penelitian tersebut yaitu adanya penerapan manajemen penilaian, absensi, dan rapor berbasis web/sisfo (sistem informasi). Dimana sistem tersebut bertujuan sebagai efisiensi pelayanan akademik sekolah, yaitu memudahkan kegiatan kerja dan meminimalisir penggunaan kertas. Manfaat lain dari sistem informasi manajemen tersebut antara lain sebagai penunjang pelaksanaan proses pembelajaran (pelaksanaan absensi, ujian, dan penilaian), meningkatkan

efektivitas dan efisiensi kerja, data-data tersimpan dengan rapi dan aman, akses informasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan tetap terhubung internet, selain itu juga memberi kemudahan kepada pendidik dan peserta didik dalam mengakses kegiatan pembelajaran.

Berikutnya penelitian oleh (Alfaini et al., 2021) yang menjelaskan bagaimana lembaga sekolah meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam berbagai kegiatan. Lembaga sekolah mengupayakan pelayanan yang lebih optimal dengan menerapkan sistem informasi manajemen. Melalui sistem tersebut akan diperoleh kelancaran dalam proses pembelajaran dan kemudahan kepada guru atau siswa dalam mengakses informasi sekolah. Kemudian penelitian oleh (Hambali, 2021) menyebutkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer menentukan arah keberhasilan dalam mencapai tujuan lembaga maupun tujuan pendidikan nasional, termasuk pelaksanaan implementasi sistem informasi manajemen. Maka dari itu, sekolah perlu untuk memfokuskan dan mengoptimalkan layanan yang baik agar peserta didik menjadi lulusan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional guna mencapai tujuan yang telah direncanakan lembaga sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka pengoptimalan layanan dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen. Selanjutnya yaitu penelitian oleh (Ulinafiah & Wiyani, 2019) menjelaskan tentang penerapan sistem informasi manajemen di perpustakaan. Penerapan sistem informasi manajemen tersebut dilaksanakan berdasarkan dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan. Melalui empat fungsi manajemen tersebut maka pelaksanaan sistem informasi manajemen akan berjalan dengan sistematis dan optimal. Dengan optimalnya pelaksanaan sistem tersebut, maka perpustakaan akan mendapatkan progres yang baik dalam mencapai layanan prima. Selanjutnya (Zakia & Hadiyanto, 2020) mengemukakan penerapan sistem informasi manajemen guna mengelola kegiatan di sekolah serta menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik. Dimana sistem tersebut diterapkan sebagai media informasi dan ruang konsultasi antara orang tua peserta didik dengan sekolah terkait perkembangan akademik peserta didik. Kemudian penelitian oleh (Mustofa et al., 2020) menjelaskan bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen madrasah yang dikelola melalui Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama (Simpatika). Dimana penerapan tersebut sangat membantu dalam pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan nyaman. Selain hal tersebut, penulis juga mengemukakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen menjadi faktor utama dalam keunggulan bersaing di masa sekarang. Dalam pelaksanaannya, meskipun masih terdapat beberapa hambatan yang ditemui, tetapi penerapan sistem informasi manajemen ini harus diprioritaskan guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar pendidik dan kependidikan. Hal yang sama pada penelitian oleh (Yusuf, 2019) yang menjelaskan bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis android sebagai penunjang pelayanan di sekolah. Sistem informasi manajemen berbasis android mempunyai peluang yang tinggi saat ini. Sebab, perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat pengguna perangkat teknologi sejenis telepon genggam (handphone), laptop, dan tablet semakin meluas. Hal tersebut menjadi faktor utama pembuatan sistem informasi manajemen berbasis android yang diimplementasikan dalam pelayanan sekolah.

Kemudian penelitian oleh (Alfiyanto, 2021) mendeskripsikan bagaimana penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengelolaan kegiatan administrasi peserta didik. Menurut penelitian tersebut penerapan sistem informasi manajemen yang terlaksana secara baik, ditentukan karena adanya dorongan beberapa komponen yaitu sarana dan prasarana yang memadai, kerjasama yang baik antara sekolah dan stakeholder, serta kompetensi SDM yang berkualitas di bidangnya terutama bidang TIK. Penerapan sistem informasi manajemen tersebut sangat membantu dalam proses pengadministrasian data peserta didik, pendataan tenaga pendidik dan kependidikan, mutasi siswa, rombongan belajar, mata pelajaran, serta pendataan peserta didik berprestasi dan penerima Kartu Indonesia Pintar. Penelitian selanjutnya oleh (Arfan et al., 2019) memaparkan tentang penggunaan aplikasi EMIS online (Education Management Information System) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama guna mengelola data di lembaga madrasah. Dijelaskan bahwa penggunaan aplikasi tersebut berlangsung dengan baik sebab didukung oleh fasilitas-fasilitas yang memadai serta kemampuan yang dimiliki oleh operator dalam mengoperasikan aplikasi EMIS online. Beberapa manfaat yang didapatkan oleh sekolah berupa kemudahan dalam proses penyimpanan data-data, kemudahan dalam pencarian data dan informasi, keamanan yang lebih terjamin, serta kemudahan akses yang dapat dilakukan dimanapun kapanpun dengan tetap terhubung jaringan internet. Selanjutnya penelitian oleh (Hamidi, 2019) mendeskripsikan tentang pengaruh m-learning (mobile learning) pada kepuasan siswa. Melalui penerapan sistem informasi manajemen berbasis mobile tersebut memberikan dampak positif, yang mana kepuasan siswa dalam menggunakan m-learning menjadi sebuah peningkatan mutu di dalam lembaga sekolah. Penelitian berikutnya oleh (Mukred & Yusof, 2018) menjelaskan tentang penggunaan sistem informasi manajemen yang dapat mengelola dokumen agar mudah digunakan dan dibagikan. Majunya perkembangan zaman sekarang ini menjadi faktor utama penerapan sistem berbasis teknologi. ERMS (electronic records management system) merupakan suatu sistem yang digunakan dalam hal pengarsipan. Sistem tersebut banyak digunakan oleh berbagai lembaga, dikarenakan keberhasilan ERMS dalam mengubah pengarsipan menjadi lebih efisien dan efektif.

Berikutnya penelitian oleh (Pinho et al., 2018) mendeskripsikan sistem informasi manajemen berbasis web merupakan sebuah alat komunikasi antara seluruh staf akademik. Dalam penelitian tersebut juga menjelaskan tentang perangkat lunak yang digunakan dalam sistem informasi manajemen berbasis web, manfaat internal dan eksternal, serta pengelolaan dan penyimpanan informasi melalui portal web. Kemudian penelitian oleh (Tan et al., 2018) memaparkan tentang sistem Internet of Things (IoT) yang digunakan dalam bidang pendidikan. Dimana sistem tersebut dimanfaatkan oleh guru sebagai pencatatan kehadiran otomatis dan catatan perilaku siswa. Sistem yang digunakan dalam IoT yaitu kode QR yang dirancang untuk kegiatan dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, sistem IoT tersebut memberikan dampak positif dan meningkatkan pelayanan lembaga. Penelitian selanjutnya oleh (Wijoyo & Yahya, 2020) menjelaskan tentang sistem informasi manajemen yang digunakan sebagai pengelolaan data siswa. Sistem tersebut mengelola data-data terkait penilaian karakter dan sikap siswa di sekolah seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri. Pengelolaan data dalam sistem informasi manajemen nantinya akan mempermudah tugas guru dalam melakukan tindakan disiplin dan meningkatkan karakter siswa di sekolah.

Penelitian berikutnya oleh (Lailia et al., 2019) dijelaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berkontribusi dalam memperlancar tugas-tugas yang dilakukan oleh setiap tenaga pendidik. Selain hal tersebut, manfaat penerapan sistem informasi manajemen juga berpengaruh langsung terhadap profesionalisme dan kompetensi pedagogik tenaga pendidik di lembaga pendidikan tersebut.

Kemudian penelitian oleh (Fahmi Ibrahim et al., 2020) berpendapat bahwa penerapan sistem informasi manajemen menggunakan sistem informasi pendidikan nasional terpadu (iNIESTA) mampu mengurangi beban kerja guru. Namun, karena sistem tersebut merupakan sistem yang cukup baru maka lembaga memerlukan lebih banyak waktu untuk menerima penerapan sistem informasi manajemen. Penelitian oleh (Zhang et al., 2020) menyebutkan tentang program “Menangguhkan Kelas tanpa Berhenti Belajar”. Penelitian tersebut berisi penjelasan dampak negatif dari penerapan sistem informasi manajemen, dimana internet yang digunakan sebagai alat untuk pembelajaran masih kurang efektif. Dikarenakan dalam pelaksanaannya masih terdapat guru atau siswa yang kurang disiplin. Berikutnya (Simpson & Jackson, 2021) berpendapat bahwa kurangnya penggunaan sistem informasi manajemen tidak dapat dikaitkan oleh adanya pelatihan yang buruk, melainkan sistem informasi manajemen tersebut masih belum memenuhi kebutuhan inti dari lembaga sekolah.

KESIMPULAN

Melalui Strategi sistem informasi manajemen dapodik terpadu (integrated) dapat menyajikan informasi yang lebih akurat dan berkualitas guna mendukung pengembangan fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A. (2019). Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja kepala Sekolah Menengah Pertama se Kabupaten Paser, Pascarsaja UIN Antasari Banjarmasin.
- Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna* 2: 56-73
- Adiyono, A. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen, *Fokruna: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 74-90
- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6): 5017-5023.
- Adiyono, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Fikruna* 4(1): 50-63
- Adiyono, A., & Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia* 1(3): 149-158
- Adiyono, A., Nova, A., & Arifin, Z. (2021). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Media Sains* 1, 69-82
- Ahmad, Lukman dan Munawir. (2018) “Sistem Informasi Manajemen”, Banda Aceh: Lembaga komunitas informasi teknologi, 15.
- Ahmadi, S., & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 51-63.

- Alfaini, A. U. H., Wulandari, U. F., & Nadlir. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 202–214.
- Alfiyanto, A. R. R. A. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Islam Az Zahrah Palembang). *Jurnal Idaarah*, 5, 62–72.
- Alhairi, R. M., & Syahrani, S. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 79-87.
- Alwizra. "Implementasi TQM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Istiqomah Talamau", Pasaman Barat: Alfabeta
- Arfan, S., Yaumi, M., & Yusuf, M. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengolahan Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq. *Jurnal Idaarah*, 289–300.
- Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melakukan Melaksanakan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.
- Ariani, D., & Syahrani, S. (2022). Manajemen Pesantren Dalam Persiapan Pembelajaran 5.0. *Cross-Border* 5(1), 611-621
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73
- Aug.Pinho, C., Franco, M., & Mendes, L. (2018). Web portals as tools to support information management in higher education institutions: A systematic literature review. *International Journal of Information Management*, 41(May 2017), 80–92. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.04.002>
- Bakti, R., & Hartono, S. (2022). The Influence of Transformational Leadership and work Discipline on the Work Performance of Education Service Employees. *Multicultural Education*, 8(1), 109-125.
- Budi Utama, H., & Manap Somantri, D. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang (Vol. 4, Issue 2)
- Chollisni, A., Syahrani, S., Dewi, S., Utama, A. S., & Anas, M. (2022). The concept of creative economy development-strengthening post covid-19 pandemic in Indonesia: Strategy and public policy management study. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413-426.
- Dita Loryana, Mohammad Syahidul Haq, (2021) "Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*" Volume 09 Nomor 05
- Endar, I., Nursanti, E., & Handoko, F. (2015). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Interaktif Terintegrasi Di Smk Negeri 1 Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1(1), 53–59
- Fahmi Ibrahim, Heru Susanto, Parastou Khodaparast Haghi, & Desi Setiana. (2020). Shifting Paradigm of Education Landscape in Time of the COVID-19 Pandemic: Revealing of a Digital Education Management Information System. *Applied System Innovation*, 3(49), 1–21.
- Faizal, M. I. (2021). Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan di Masa Pandemi Covid 19.pdf. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(1), 9–16.
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 282–290. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3>
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.

- Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. 5(1).
- Hamidi, H., & Jahanshaheefard, M. (2019). Essential factors for the application of education of technology. *Telematics and Informatics*, 38, 207–224. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.10.002>
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 257–269. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.32>
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman Materi Standar Isi dan Standar Proses Kurikulum Pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research* 1(1), 93–99
- Informasi Manajemen Di Perpustakaan IAIN Purwokerto. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 223–239. <https://doi.org/10.19105/rejiem.v2i2.26>
- Jawangga, Yan Hanif. (2019). "Dasar-dasar Manajemen", Klaten: Cempaka putih, 4.
- Kurniawan, N. M., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasian Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88–96.
- Lailia, D. R., Fahyuni, E. F., & Arifin, M. B. U. B. (2019). Management Educational Information System During Pandemic Covid- 19 Through Teachers Professionalism. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 144–162.
- Lumban Tobing, Dema Mathias. (2018) "Pengembangan Sistem Dapodikdas Pada Optimalisasi Pencarian Data Siswa Berprestasi", *Citec Journal*, Vol 5, No 4, 279.
- Mukred, M., & Yusof, Z. M. (2018). The delone–McLean information system success model for electronic records management system adoption in higher professional education institutions of Yemen. *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies*, 5, 812–823. https://doi.org/10.1007/978-3-319-59427-9_84
- Mustofa, A., Urwatul, A., & Prayoga, A. (2020). Konsepsi Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Tenaga Pendidik. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4.
- Rachmaningrum, F. Falahah, and P. Sanches, (2018) "ANALISIS DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PUBLIK DATA POKOK PENDIDIKAN (STUDI KASUS DAPODIK KOTA PADANG)", *jitter*, vol. 4, no. 3.
- Rachmaningrum, Nilla. (2018) "Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Publik Data Pokok Pendidikan (Studi Kasus Dapodik Kota Padang)", *Jurnal ilmiah teknologi informasi terapan*, Volume IV, No 3, hlm 185–187.
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6, 89–107.
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research* 1(1), 84–92
- Sakdiah, H., & Syahrani, S. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border* 5(1), 622–632
- Shaleha, Radhia, and Auladina Shalihah. "Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Raya Dalam Mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Ara

- Kabupaten Tabalong." *Joel: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 3 (2021): 221-234.
- Shodiq, S. (2021). Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v8i1.23968>
- Simpson, D. J., & Jackson, M. J. B. (2021). Schools of the Future. *Educational Reform*, 259–313. <https://doi.org/10.4324/9780203825617-8>
- Syahrani, S. (2018). Manajemen Kelas yang Humanis. *Al-risalah*, 14(1), 57-74.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 191-203.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2022). Kesiapan Santri Dalam Mengikuti Analisis Nasional PKPPS Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 23-31.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.
- Syahrani, S. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *AlQalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(1), 50-59.
- Syahrani, S., Rahmisyari, R., Parwoto, P., Adiyono, A., Bhakti, R., & Hartono, S. (2022). The Influence of Transformational Leadership and work Discipline on the Work Performance of Education Service Employees. *Multicultural Education*, 8(1), 109-125.
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 270–281. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3>
- Tan, P., Wu, H., Li, P., & Xu, H. (2018). Teaching management system with applications of RFID and IoT technology. *Education Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.3390/educsci8010026>
- Tosan, Moh. (2020) Operator SMK Al-Imron Pragaan Sumenep, Wawancara Lewat Telepon.
- Ulinafiah, D., & Wiyani, N. A. (2019). Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem
- Tueno, Nolfi. (2020) "Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Sistem Aplikasi Dapodik Dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Di Smp Negeri 2 Kwandang", *Jurnal manajemen sumber daya manusia , administrasi dan pelayanan publik sekolah tinggi ilmu administrasi bina taruna gorontalo*, Volume VII Nomor 1, hlm 21-22.
- Wahyuni, Nourma dkk. (2018) "Analisis Perbandingan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Tingkat SMK", *Jurnal sistem informasi*, Volume 1, No 2, hlm 88.
- Wahyuni, Nourma dkk. (2019) "Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Dapodik Terhadap Sistem Informasi Pendataan Pendidikan Sekolah Menengah Di Kabupaten Penajam Paser Utara" *Jurnal sistem informasi*, Vol.3, No.1. hlm 1-2
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129–135
- Wijoyo, H., & Yahya, M. (2020). Developing School Information Program: Integrated Management System based on Character Value at SMP Negeri 9 Tapung. *International Journal of Asian Education*, 1(3), 179–186. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i3.70>

- Y., Yang, L., & Wang, C. (2020). Suspending Classes Without Stopping Learning: China's Education Emergency Management Policy in the COVID-19 Outbreak. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(3),55.<https://doi.org/10.3390/jrfm13030055>
- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student Management STAI Rakha Amuntai Student Tasks Based on Library Research and Public Field Research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 252–256. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.31>
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Pendidikan nasional Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61-68.
- Yusuf, A. M. P. W. H. A. H. A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dan Android di Era Revolusi Digital. *Seminar nasional Pascasarjana*, 84–89.
- Zakia, H., & Hadiyanto, D. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Menjalin Kerjasama dengan Wali Murid. 5(1)
- Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 11–21.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia. Zhang, W., Wang,